

# Peranan Radio Swasta Dalam Pengembangan Budaya dan Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Betawi di Jakarta

Budiyono Dirdjo<sup>1\*)</sup> & Sumaryoto<sup>2)</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

## ABSTRACT

The purpose of this study is to determine 1) The role that has been played by Bens Radio in supporting Culture and Local Wisdom Preservation of the Betawi Community in Jakarta, 2) Various successes and obstacles experienced by Bens Radio in an effort to provide support for Culture and Local Wisdom Preservation Betawi Community in Jakarta., and 3) Find out the synergy with various parties in an effort to Support Local Culture and Wisdom of the Betawi Community in Jakarta. The research method used is a survey on Bens Radio. Data collection was carried out by means of observation, interviews, literacy and documentation. Data analysis with the steps of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that Bens Radio plays a role in supporting culture and preserving the local wisdom of the Betawi people in Jakarta. This is evidenced by Bens Radio's various efforts, starting from making programs that use the term Betawi, selecting broadcasters with Betawi characters and dialects, playing Betawi songs, off air activities to CSR, to support and synergy with various parties who help maintain sustainability of Betawi culture

**Key Words:** The Role of Private Radio; Betawi Culture; Local Wisdom of the Betawi Community.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui peranan yang telah dilakukan oleh Bens Radio dalam mendukung Kebudayaan dan Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Betawi di Jakarta, 2) Mengetahui berbagai keberhasilan maupun hambatan yang dialami Bens Radio dalam upaya memberikan dukungan terhadap Kebudayaan dan Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Betawi di Jakarta., dan 3) Mengetahui sinergi dengan berbagai pihak dalam upaya Mendukung Kebudayaan dan Kearifan Lokal Masyarakat Betawi di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah survei pada Bens Radio. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, literasi serta dokumentasi. Analisis data dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peranan yang dilakukan oleh Bens Radio dalam upaya mendukung kebudayaan dan pelestarian kearifan lokal masyarakat Betawi di Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan berbagai upaya Bens Radio mulai dari pembuatan program acara yang memakai istilah Betawi, pemilihan penyiar yang memiliki karakter dan dialek Betawi, pemutaran lagu-lagu Betawi, kegiatan off air hingga CSR, hingga dukungan serta sinergi dengan berbagai pihak yang turut menjaga kelestarian budaya Betawi.

**Kata Kunci:** Peranan Radio Swasta; Kebudayaan Betawi; Kearifan Lokal Masyarakat Betawi.

**Penulis Korespondensi:** (1) Budiyono Dirdjo, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: budi.brite@gmail.com

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan, terdapat berbagai macam media yang dapat kita akses. Diantaranya adalah melalui media televisi, media digital, media cetak (print) dan media radio. Dari berbagai jenis media tersebut, salah satu media yang memiliki keunikan dan mudah untuk diakses adalah media radio. Menurut Azhar Arsyad (2013:2), “radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya”. Karakteristik radio yang sangat dekat dengan pendengarnya menyebabkan masyarakat memiliki kebiasaan mendengarkan radio.

Seni mendengarkan radio dikenal sangat praktis karena masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Dan dalam perkembangannya, masyarakat dapat mengakses siaran radio tidak hanya melalui receiver konvensional yang saat ini biasa kita gunakan, tetapi juga bisa melalui perangkat lain seperti handphone dan streaming melalui internet maupun aplikasi. Keberadaan radio memiliki berbagai peranan penting diantaranya adalah fungsinya sebagai salah satu media pembelajaran. Hamalik mengatakan dalam bukunya Azhar Arsyad (2013:19) bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa melakukan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran salah satunya adalah media radio di sekolah.”

Dari segi kepemilikan, radio terbagi menjadi 2 (dua) yaitu radio siaran milik pemerintah dan radio siaran milik swasta. Radio siaran milik pemerintah, maka segala bentuk anggaran belanja dan pendapatan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berbeda dengan radio swasta, yang seluruh aspek pendapatan dan belanja untuk kegiatan operasional sepenuhnya mengandalkan pemasukan dari iklan. Meskipun secara pendapatan untuk seluruh kegiatan operasional hanya berasal dari iklan, namun dalam kenyataannya banyak radio swasta yang mampu berperan aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Peranan tersebut dapat berupa sumbangsih secara materiil maupun dalam bentuk support promo acara sebagai media partner. Satu diantara sekian banyak radio swasta tersebut adalah Bens Radio.

Bens Radio dengan slogan “Betawi Punye Gaye” dan “Radio Betawi Atu-atunye” sebagai radio swasta di Jakarta yang sangat concern terhadap kebudayaan dan kearifan lokal Betawi. Mulai dari gaya bahasa siaran, materi program siaran, pemilihan penyiar hingga beberapa pilihan lagu sangat kental dengan budaya Betawi. Hal ini tertuang dalam visi dan misi perusahaan, sebagaimana amanat dari sang pendiri Bens Radio yaitu Alm. Benyamin Suaeb. Hal ini juga dipertegas melalui pernyataan Benny Pandawa Benyamin (2023) bahwa “Bens Radio akan konsisten dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat Betawi.”

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin canggih, semakin membawa dampak terhadap pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal Betawi. Bahkan pemerintah bersama dengan seluruh elemen bangsa sangat concern terhadap hal ini, sehingga pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat. Selaras dengan tujuan diatas, pemerintah melalui program Kurikulum Merdeka membuat terobosan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) yang disebut dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

(P5). Hal ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yaitu Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 tentang Profil Pelajar Pancasila.

Berbagai kebijakan dan langkah konkrit yang ditempuh oleh pemerintah diharapkan akan mampu secara aktif menjaga dan memelihara kebudayaan dan kearifan lokal bangsa kita yang begitu mulia. Namun tentu hal ini tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi memerlukan peran serta aktif dari seluruh elemen bangsa. Dibutuhkan sebuah sinergi dan kerja sama yang solid agar nilai-nilai keluhuran budaya bangsa dapat tetap terjaga. Keterlibatan media massa menjadi salah satu channel yang strategis dalam pendidikan budaya dan kearifan lokal. Dan Bens Radio menjadi salah satu radio swasta yang memiliki peranan tersebut.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui survei (field research) pada Bens Radio, dengan pendekatan yang bersifat analisis deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif dikarenakan data-data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya serta berupa kata-kata bukan dengan angka (Moleong, 2011:11). Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai peranan Bens Radio dalam pengembangan budaya dan pelestarian kearifan lokal masyarakat Betawi di Jakarta melalui program-program siaran dan berbagai kegiatan pendukung seperti off air, CSR, pemanfaatan akun social media serta sinergi dengan berbagai pihak yang turut mendukung Bens Radio.

## **Prosedur**

Guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, penulis melakukan penelitian pada Bens Radio yang beralamat di Jl. Tarumanegara No. 45 Pisangan Ciputat, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 12620. Waktu penelitian penulis lakukan selama 4 (empat) bulan pada periode bulan Maret sampai dengan Juni 2023. Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah (1) metode observasi terkait pengelolaan siaran dan kegiatan operasional pada Bens Radio, (2) metode wawancara (interview) dengan beberapa person in charge yaitu direktur Bens Radio dan crew, (3) metode dokumentasi melalui review dokumen yang dimiliki oleh Bens Radio maupun melalui literasi digital baik website maupun akun social media Bens Radio dan lainnya yang menunjang penelitian.

## **Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu Direktur, Station Manager dan management Bens Radio. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan tertulis, rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan artikel ini. Selain itu penulis mencari data tambahan dari sumber-sumber tertulis yang meliputi jurnal atau yang tercetak di website Bens Radio, media cetak yang dikeluarkan oleh management Bens Radio atau sumber lain yang membahas radio Bens Radio dari berbagai aspek pandangan, juga sumber dari arsip siaran radio, data dokumen, catatan rapat laporan perkembangan dan dokumen lain, yang menurut Manca dianggap sebagai data sekunder, karena data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, yaitu subjek peneliti atau informan. Darna Nana dan Herlina Elin, Memilih Metode Penelitian Yang Tepat Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen (2018:3).

## **Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang

disarankan oleh data. (Lexy Moloeng, 2013). Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tehnik analisa data: (a) pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tringuasi, (b) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisa yang akan lebih difokuskan pada penganalisaan data itu sendiri, (c) penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, (d) memperlihatkan profil dari Bens Radio sebagai radio etnis yang menjadi sampel penelitian, (e) penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi tersebut.

## HASIL

Berposisi sebagai radio swasta yang mengandalkan pemasukan iklan dan sponsorship sebagai penopang biaya operasional, Bens Radio memiliki komitmen yang cukup tinggi dalam mengimplementasikan visi misi perusahaan sebagai radio etnik “Radio Betawi Atu-atunye...” dan memiliki tagline “Betawi Punye Gaye, Selera Siape Aje”. Dari mulai pemilihan program, penyiar, gaya bahasa siaran dan konten semuanya mengedepankan ciri khas budaya dan kearifan Betawi. Berdasarkan penuturan dari Benny Pandawa Benyamin (2023) selaku Direktur Bens Radio, beliau menjelaskan beberapa strategi dan pendekatan yang dilakukan oleh Bens Radio untuk mendukung pengembangan budaya dan pelestarian kearifan lokal masyarakat Betawi di Jakarta:

### Program Acara Bens Radio

Manajemen Bens Radio senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian program-program siaran agar dapat bersinergi dengan keadaan terkini. Namun penyesuaian tersebut tidak mengurangi semangat Bens Radio dalam menjalankan visi dan misi menjaga kelestarian budaya dan kearifan lokal masyarakat Betawi. Program acara Bens Radio senantiasa melibatkan masukan dari berbagai lapisan masyarakat, terutama pendengar setia Bens Radio yang sangat concern dengan kebudayaan dan kearifan lokal Betawi. Karena saat ini tantangan untuk dapat bertahan dengan identitas lokal (kedaerahan) bukanlah hal yang mudah. Pengaruh budaya luar dan kontemporer yang begitu pesat tetap dihadapi dengan konsistensi. Sebagai contoh adalah maraknya pengaruh kebudayaan dari Korea Selatan kontemporer, yang kita kenal dengan sebutan K-Pop. Budaya ini sangat digandrungi oleh sebagian besar generasi muda, terutama remaja putri yang sangat senang menirukan gaya dan aksi panggung artis-artis Korea.

SPECIAL KOMUNITAS		PRIME TIME	REGULAR TIME
Sabtu (18.00 - 20.00)	Sabtu (20.00 - 22.00)	06.00 - 10.00	22.00 - 24.00
(20.00 - 22.00)		16.00 - 20.00	

Gambar 1. Program Acara Mingguan Bens Radio

### **Pemilihan Penyiar Bens Radio**

Dapat dikatakan bahwa penyiar merupakan salah satu “jiwa” dari industri siaran, baik radio maupun televisi. Oleh karena itu, manajemen Bens Radio juga tidak sembarangan dalam hal pemilihan penyiar. Hal ini dimaksudkan agar penyiar-penyiar Bens Radio mampu merepresentasikan diri dan menjalankan visi misi Bens Radio sebagai radio etnik Betawi. Syarat minimal untuk menjadi seorang penyiar di Bens Radio adalah mampu melakukan siaran dengan menggunakan dialek Betawi, dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai adat istiadat serta kebudayaan Betawi. Sebelum melakukan siaran, para penyiar Bens Radio wajib hadir 30 menit dan melakukan briefing dengan tim program agar materi kata sesuai dengan tema yang dibawakan saat siaran. Penyiar Bens Radio senantiasa mendapatkan coaching dan evaluasi berkala dari Program Director agar materi siaran dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar setia Bens Radio.

### **Gaya Bahasa yang Digunakan Oleh Bens Radio**

Benny Pandawa Benyamin (2023) menyampaikan bahwa manajemen Bens Radio sangat menjunjung tinggi Bahasa Persatuan, yaitu Bahasa Indonesia. Dalam konteks memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat Jakarta, Depok dan sebagian Bogor, Tangerang dan Bekasi Bens Radio tetap memperhatikan aspek efektifitas agar setiap materi kata yang disampaikan penyiar dapat dengan mudah dimengerti oleh pendengar setianya. Secara umum, bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Betawi berasal dari Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siaran Bens Radio menggunakan dialek Betawi. Dan untuk lebih menambah nuansa Betawinya, gaya siaran penyiarnya memasukkan beberapa kata yang menjadi ciri khas masyarakat Betawi.

### **Pemilihan Lagu Bens Radio**

Selain konten siaran dan personifikasi penyiar, lagu menjadi hal yang sangat menentukan bagi pendengar radio untuk tetap setia mendengar radio kesukaannya. Tim program Bens Radio memilhkan lagu-lagu yang menjadi hits di setiap era. Memang dalam hal pemilihan lagu ini sedikit menjadi dilema bagi Bens Radio, karena dengan jam siaran yang cukup lama (hampir 20 jam) dalam sehari menjadi kendala untuk dapat menghadirkan lebih banyak lagu-lagu khas Betawi. Mengingat secara kuantitas, tidak terlalu banyak lagu-lagu Betawi baik tradisional maupun modern yang dibawakan oleh seniman asli Betawi maupun dari pihak lain. Namun ditengah makin berkembangnya berbagai jenis lagu dan aliran musik yang terjadi, Bens Radio tetap memberikan porsi yang cukup signifikan bagi lagu-lagu Betawi di dalam play list siaran.

### **Kegiatan Off Air Bens Radio**

Salah satu kegiatan off air yang dilakukan oleh Bens Radio yang cukup nyata dalam mendukung kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat Betawi di Jakarta adalah event “Pesona Seni dan Budaya Betawi”. Kegiatan off air ini juga diprakarsai oleh Yayasan Benyamin Suaeb dan didukung oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini dilakukan pada bulan November 2019 dan rencananya akan digelar setiap tahunnya. Hanya saja sayang, karena pandemi covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 menyebabkan agenda Pesona Seni dan Budaya Betawi tidak dapat dilakukan setiap tahunnya. Beberapa tokoh budayawan Betawi turut hadir pada kegiatan tersebut, diantaranya adalah Alm. Ridwan Saidi, sejarawan JJ Rizal, Beno Rahmat Benyamin, Deputy Gubernur Bidang Budaya dan Pariwisata DKI, berbagai organisasi kemasyarakatan Betawi serta pihak-pihak yang menjadi pendukung kegiatan Pesona Seni dan Budaya Betawi.



Gambar 2. Event Off Air “Pesona Seni dan Budaya Betawi”

### Kegiatan Corporate Social Responsibility Bens Radio

Beberapa kegiatan corporate social responsibility yang dilakukan oleh Bens Radio baik saat peraturan CSR belum diterbitkan maupun sesudah diterbitkan:

1. Mendukung Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, yaitu pada pertengahan tahun 1999 hingga menjelang akhir tahun 2000, pemerintah Propinsi DKI Jakarta melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tengah gencar mempersiapkan kawasan Setu Babakan yang berada di Jagakarsa, Jakarta Selatan sebagai salah satu pusat konservasi kebudayaan Betawi. Rumah adat, kesenian, kuliner, ikon daerah dan berbagai hal tentang kebudayaan Betawi dilestarikan di Setu Babakan yang saat ini berperan sebagai cagar budaya Betawi. Proses pengembangan terus berlanjut hingga pada tahun 2001 Setu Babakan sudah dapat dinikmati oleh masyarakat Jakarta dan sekitarnya.

#### 2. Kegiatan “Jalan Sehat Budaya”

Bersinergi dengan berbagai komunitas pendengar setia Bens Radio, kegiatan jalan sehat dilakukan untuk lebih menanamkan kecintaan terhadap kebudayaan Betawi agar tetap lestari. Kegiatan yang dipusatkan di kawasan konservasi budaya Setu Babakan ini menjadi bentuk tanggung jawab sosial Bens Radio, karena selain memberikan edukasi terhadap pelestarian kebudayaan Betawi moment ini juga menjadi sarana hiburan dan silaturahmi antar warga sehingga tercipta kerukunan sosial yang harmonis. Harapannya, indeks kebahagiaan masyarakat juga akan baik. Dalam kegiatan Jalan Sehat Budaya, acara dilengkapi dengan parade kebudayaan yaitu iring-iringan ondel-ondel sebagai ikon Betawi, barisan komunitas yang mengenakan pakaian adat Betawi selayaknya pasangan Abang None, dan sambutan kesenian Palang Pintu pada saat rombongan tiba di garis finish.



Gambar 3. CSR “Jalan Sehat Budaya”

### **Pemanfaatan Akun Social Media Bens Radio**

Perkembangan zaman yang semakin maju, begitu juga dengan informasi dan teknologi yang semakin hari semakin mengarah kepada digitalisasi. Kondisi ini turut mempengaruhi pola kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi media. Perlahan tapi pasti, kini masyarakat sudah banyak yang meninggalkan media cetak seperti koran, majalah dan tabloid. Kaum millennials pun sudah banyak yang meninggalkan televisi sebagai sumber informasi dan hiburan. Kini mereka lebih banyak mengakses informasi dan hiburan melalui digital yang terdapat dalam handphone, tablet maupun laptop dan komputer.

Radio menjadi salah satu media yang digemari oleh masyarakat karena karakternya yang dapat dikonsumsi dalam berbagai situasi. Untuk menambah amplifikasi terhadap informasi siaran Bens Radio, maka manajemen turut memanfaatkan akun social media seperti Facebook, Instagram dan Youtube. Berbagai informasi yang disampaikan dalam siaran Bens Radio juga di-posting di akun social media milik Bens Radio. Jadi untuk para pendengar setia Bens Radio yang terlewat mendapatkan informasi melalui siaran on air dapat melihatnya melalui akun social media.

Berikut ini adalah akun social media Facebook yang dimiliki oleh Bens Radio. Dalam statistik, Bens Radio saat ini memiliki pengikut di Facebook sebanyak 83.000 follower, pengikut Instagram sebanyak 29.400 follower, pengikut Youtube sebanyak 4.900 subscriber.

### **Support Promo Kegiatan Kebudayaan Betawi**

Tidak hanya Bens Radio saja yang mendukung kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat Betawi. Berbagai pihak yang memiliki semangat yang sama juga melakukan berbagai kegiatan yang saling mendukung, diantaranya adalah komunitas Bens Radio Fans Club, Komunitas Sepeda Onthel Jakarta, Lembaga Kebudayaan Betawi, Komunitas Betawi Cerdas Komunitas Betawi Online, Forum Komunikasi Pelestari Budaya Betawi, Pilar Betawi dan lain-lain.

Sebagai bentuk dukungan atas agenda kegiatan para komunitas yang turut serta dalam menjaga kelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat Betawi, Bens Radio memberikan ruang promosi secara gratis baik melalui siaran on air maupun amplifikasi melalui akun social media Bens Radio. Promosi kegiatan komunitas melalui talkshow interaktif di acara on air “Nongkrong Komunitas Bens Café” yang dipandu oleh penyiar Bang Isnain dan Heru MasBro setiap Sabtu pukul 20.00-22.00 WIB.

### **Sinergi Dengan Berbagai Pihak Dalam Mendukung Kebudayaan dan Kearifan Lokal Masyarakat Betawi**

Manajemen Bens Radio sangat membuka diri dengan berbagai pihak yang turut serta mendukung kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat Betawi. Salah satunya adalah melakukan sinergi dengan pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Hasil dari bentuk sinergi dan kolaborasi tersebut adalah hadirnya Taman Benyamin Sueb, sebagai upaya DKI Lahirkan Seniman Betawi Era Modern.

Taman tersebut telah diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, pada 22 September 2018. Anies mengatakan “Kita ingin agar Budaya Betawi ada sebuah tempat di mana kita bisa merujuk, dan kita beruntung karena ada seorang budayawan besar legendaris, namanya Benyamin Sueb, dan di situ ada banyak sekali peninggalan beliau, replika-replika yang selama ini dirawat oleh keluarga dan dijaga,” kata Anies, Minggu (23/9/2018) sebagaimana dikutip kumpanan.com.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas tentang penelitian peranan radio swasta dalam mendukung pengembangan budaya dan pelestarian kearifan lokal masyarakat Betawi di Jakarta (Studi pada Bens Radio Jakarta), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berbagai upaya dan peranan telah dilakukan oleh Bens Radio dalam mendukung pengembangan kebudayaan dan pelestarian kearifan lokal masyarakat Betawi di Jakarta. Upaya-upaya tersebut meliputi penamaan program acara, pemilihan penyiar, gaya Bahasa

siaran dan lagu bernuansa Betawi, kegiatan off air dan program corporate social responsibility, pemanfaatan akun social media hingga dukungan promosi dan sinergi dengan berbagai pihak yang mendukung

2. Banyak tantangan yang dihadapi Bens Radio dalam upaya mendukung kebudayaan dan pelestarian kearifan lokal masyarakat Betawi. Namun diantara berbagai kendala yang ada, banyak pihak yang turut menjadi bagian dalam program kerja Bens Radio menjalankan visi dan misinya. Hasilnya, telah banyak kegiatan kesenian dan kebudayaan Betawi yang dilaksanakan.
3. Bens Radio melakukan sinergi dengan berbagai pihak dengan memaksimalkan kekuatan komunitas pendengar, pemerintah daerah, para pengiklan dan semua pihak terkait untuk mendukung pengembangan budaya dan kearifan lokal masyarakat Betawi di Jakarta.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penulisan artikel ini banyak pihak yang membantu penulis dalam penyelesaiannya. Oleh karenanya, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran serta tenaganya dalam artikel ini, terutama kepada Bapak Prof. Dr. H. Sumaryoto, sebagai dosen pembimbing materi sekaligus Rektor di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, waktu dan nasehatnya dalam membimbing penulis menyelesaikan artikel. Ibu Dr. Tundjung Wardana, sebagai dosen pembimbing teknik di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing penulis menyelesaikan artikel. Ibu Dr. Mamik Suendarti, selaku Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Seluruh dosen program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang selama ini sudah memberikan ilmunya. Keluarga kecil saya (istri dan kedua putri tercinta) yang selalu mendoakan, menyemangati dan memotivasi diri saya hingga artikel ini terselesaikan. Juga kepada keluarga besar Dirdjo Surat dan Maksu Atang Suhaya yang selalu memberikan dukungan kepada saya. Inspirator dalam hidupku, kakak tercinta Sri Wahyunita dengan segala kasih sayangnya memberikan dukungan moril hingga artikel ini terselesaikan. Bang Benny Pandawa Benyamin selaku direktur utama Bens Radio atas kesediaan dan keramahannya memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam penyusunan artikel ini. Seluruh crew dan karyawan Bens Radio yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan artikel ini. Rekan-rekan kerja di Brite Indonesia, terutama sahabat saya Rizal Maulana, Ribkasari Ginting dan Hannie L. Teman-teman LBB yakni keluarga besar IPS RA yang selalu kompak, men-support, memotivasi dan saling membantu satu sama lain. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung proses penyelesaian artikel ini

### REFERENSI

- A. Ius Y, Triartanto. *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book, 2010
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008
- BH Arifin , *Suara Surabaya bukan Radio*. Surabaya : PT Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya, 2010
- Chandra Shaputra dan Amin Aminudin. *Peran Bens Radio Dalam Melestarikan Budaya Betawi Melalui Program Begaya*. Universitas Budi Luhur Jakarta, 2019
- Dhana I Nyoman, AA. *Bagus Wiraguna, Kearifan Lokal Masyarakat Jatiluwih*. Denpasar: Universitas Udayana, 2014
- Kemendeknes. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta, 2010

Kustiati Retno, Bramesthisari, Betawi Punye Cerite. Iswija. Jakarta: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta, 2021

Nurhidayah, Proporsionalitas Tayangan Local Wisdom (kearifan lokal), Semarang, 2011

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2012

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Saran dan Prasarana

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yaitu Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 tentang Profil Pelajar Pancasila.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat.

Sukamdinata Nana Syaodah. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008

Umi Rosyidah, dkk. Active Learning Dalam Bahasa Arab. Malang: Maliki Press, 2008

Usep Syarifudin, Yosol Iriantara. Komunikasi Pendidikan. Bandung Simbiosis Rekatama Media, 2013

[www.bensradio.com](http://www.bensradio.com)

[www.instagram.com/bensradio1062fm](https://www.instagram.com/bensradio1062fm)

[www.facebook.com/bensradio1062fm](https://www.facebook.com/bensradio1062fm)

[www.youtube.com/bensradio1062fm](https://www.youtube.com/bensradio1062fm)